

## PERENCANAAN PENGAJARAN

### SOAL

- A. Jawablah soal di bawah ini dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang paling tepat. Catatan: Jika jawaban benar akan mendapat skor +1, jika jawaban salah akan mendapat skor -1, jika tidak dijawab akan mendapat skor 0.
1. Dalam UU Sisdiknas no.20 tahun 2003, tugas guru sebagai pendidik tertuang dalam BAB XI. Berkaitan dengan tugas merencanakan pembelajaran, tertuang dalam Pasal 39 ayat:
    - a. (1)
    - b. (2)
    - c. (3)
    - d. (4)
  2. Istilah yang digunakan (saat ini) untuk dokumen perencanaan pengajaran adalah:
    - a. Satuan pelajaran
    - b. Silabus
    - c. Rencana pembelajaran
    - d. Rencana pelaksanaan pembelajaran
  3. Dalam dokumen perencanaan pengajaran, harus tertuang dengan jelas di antaranya:
    - a. Tujuan kurikuler
    - b. Materi kurikulum
    - c. Skenario pembelajaran
    - d. Standar kompetensi lulusan
  4. Sebuah dokumen perencanaan pengejaran, dimaksudkan sebagai orientasi:
    - a. Untuk keperluan pemenuhan administrasi sekolah
    - b. Sebagai pegangan guru jika ada pengawas
    - c. Pertanggungjawaban kepada *stake holder*
    - d. Panduan dalam proses pembelajaran
  5. Perencanaan pengajaran merupakan langkah yang penting, yang harus dilakukan oleh guru. Dengan dibuatkannya perencanaan pengajaran, paling tidak:
    - a. Dapat memperoleh masukan yang berarti dalam pembelajaran
    - b. Dapat diidentifikasi hambatan yang mungkin muncul dalam pembelajaran
    - c. Dapat dipantau secara optimal proses pembelajarannya
    - d. Dapat dinyatakan lancar proses pembelajarannya

6. Perencanaan pengajaran berbeda dengan perencanaan dalam membangun jembatan ataupun bangunan gedung. Begitu pentingnya perencanaan pengajaran dalam proses pembelajaran, karena yang menjadi target dalam proses pembelajaran adalah:
  - a. Penyampaian materi pelajaran
  - b. Penyampaian kompetensi
  - c. Perubahan perilaku siswa
  - d. Mengayomi siswa
7. Menyusun perencanaan pengajaran hanya dapat dilakukan oleh orang yang profesional, karena selain harus menguasai materi pelajaran (bidang studi), juga harus menguasai bidang ilmu lain yang menunjang, kecuali:
  - a. Pemetaan kompetensi
  - b. Pengembangan kurikulum
  - c. Psikologi pendidikan
  - d. Landasan pendidikan
8. Sebagai faktor eksternal perencana yang mempengaruhi dalam penyusunan sebuah perencanaan pengajaran adalah, kecuali:
  - a. Penguasaan ilmu yang diperlukan dalam membuat perencanaan
  - b. Kaidah-kaidah pendidikan, teori belajar yang dijadikan acuan
  - c. Tingkat dan jenis tujuan (aspek dari kompetensi) yang ingin dicapai
  - d. Prinsip-prinsip mengajar yang dipergunakan
9. Perencanaan pengajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi, harus mencakup aspek kompetensi, salah satu aspek kompetensi tersebut adalah:
  - a. Normatif
  - b. Adaptif
  - c. Kognitif
  - d. Produktif
10. Tingkatan yang terdapat pada aspek (domain/ranah) psikomotor yang menggambarkan keterampilan seseorang adalah, kecuali:
  - a. Peniruan
  - b. Aplikasi
  - c. Adaptasi
  - d. Originasi
11. Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan pengajaran berdasarkan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi adalah, kecuali:
  - a. Menyusun tujuan pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi
  - b. Menyusun pencapaian standar kompetensi
  - c. Menyusun indikator berdasarkan aspek kompetensi
  - d. Menyusun instrumen evaluasi setiap aspek kompetensi
12. Pendeskripsian indikator atau kriteria kinerja untuk suatu standar kompetensi atau kompetensi dasar, harus menggambarkan hal berikut ini, kecuali:
  - a. *Scope* dan *sequence* untuk materi yang bersifat teori
  - b. Persiapan; proses kerja; sikap kerja; hasil; dan waktu
  - c. Model mengajar yang akan digunakan dalam pembelajaran
  - d. SOP dari kompetensi yang bersangkutan

13. Selain harus mengevaluasi kemampuan teori, dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi, seorang guru harus mengevaluasi untuk praktik, yang mencakup evaluasi proses dan evaluasi hasil. Berikut ini merupakan gambaran evaluasi proses:
  - a. Menilai jawaban dari siswa dalam proses pembelajaran
  - b. Menilai skor waktu dalam praktik
  - c. Menilai pekerjaan dalam praktik
  - d. Menilai langkah-langkah dalam praktik
14. Berikut ini adalah butir-butir dari prinsip pembelajaran berbasis kompetensi, kecuali:
  - a. Menekankan pada pencapaian performansi
  - b. Menggunakan metode pembelajaran yang atraktif
  - c. Pembelajaran berfokus pada peserta didik
  - d. Menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodir cara belajar siswa
15. Berikut ini adalah gambaran pernyataan yang harus ada dalam penyusunan skenario pembelajaran untuk mencapai salah satu indikator atau kriteria kinerja, yang menggambarkan proses pembelajaran berbasis kompetensi, kecuali:
  - a. Guru memperlihatkan gambar (x) dan meminta siswa memperhatikan bagian tertentu yang ... dan seterusnya
  - b. Guru memperagakan cara kerja alat (x) dan meminta siswa memperhatikan kondisi yang diperagakan yang ... dan seterusnya
  - c. Guru melontarkan pertanyaan yang mengarah pada pencapaian indikator (x), siswa diminta memperhatikan kata kunci yang ... dan seterusnya
  - d. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pencapaian indikator (x), siswa diminta untuk memperhatikan yang ... dan seterusnya

B. Jawablah semua pertanyaan di bawah ini. Setiap jawaban Saudara yang benar akan mendapat skor 5 (lima)

16. Mengapa bagi seorang guru, perencanaan pengajaran merupakan bagian yang terpenting dan harus dilakukan pada awal kegiatan sebelum proses pembelajaran dilakukan ?
17. Jelaskan langkah-langkah penyusunan perencanaan pengajaran untuk suatu pencapaian standar kompetensi atau kompetensi dasar !
18. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kompetensi !
19. Sebutkan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis kompetensi !

C. Kerjakan tugas berikut ini (skor 25)

20. Buatlah suatu RPP untuk satu standar kompetensi/kompetensi dasar berdasarkan tuntutan Kurikulum SMK (KTSP), yang sesuai dengan bidang keahlian Saudara, dengan rambu-rambu sebagai berikut:
- a. Rumuskan tujuan pembelajaran dari standar kompetensi/kompetensi dasar dengan mencantumkan setiap aspek kompetensi harus jelas tingkat pencapaiannya (kognitif tingkat mana; psikomotor tingkat mana; afektif tingkat mana);
  - b. Deskripsikan Kriteria Kinerja (KK)/indikator dengan menggunakan kata operasional yang dapat diukur dari setiap aspek kompetensi secara proporsional. Pendeskripsian KK untuk setiap aspek kompetensi tersebut (Kognitif; Psikomotor; Afektif) harus tertuang dalam kolom KK/Indikator.
  - c. Rumuskan langkah-langkah pembelajaran/skenario pembelajaran untuk setiap indikator, yang menggambarkan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik. Dalam rumusan skenario pembelajaran tersebut menyiratkan penerapan metode dan penggunaan media pengajaran secara proporsional. Rumusan skenario pembelajaran disusun dengan komposisi: Pra KBM; KBM Inti; Penutup/Pasca KBM, dengan mencantumkan alokasi waktu untuk setiap butir kegiatannya. Rumusan tersebut tertuang dalam kolom SKENARIO PEMELAJARAN yang menggambarkan kegiatan guru dan siswa;
  - d. Deskripsikan sasaran hasil pembelajaran secara jelas berdasarkan tuntutan sasaran Kompetensi Dasar;
  - e. Catumkan sumber/referensi, metode, dan media yang digunakan dalam perencanaan pengajaran tersebut secara obyektif;
  - f. Rumuskan alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur setiap indikator dari masing-masing aspek kompetensi secara proporsional.

SELAMAT BEKERJA

## KUNCI JAWABAN

1. b
2. d
3. c
4. d
5. b
6. c
7. a
8. a
9. c
10. b
11. b
12. c
13. d
14. b
15. d
16. Dengan dibuatkannya perencanaan pengajaran, paling tidak: (1) arah dalam usaha-usaha pengajaran menjadi jelas; (2) dapat diketahui apakah tujuan tersebut telah dicapai atau belum; (3) dapat diidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam pelaksanaannya, dan (4) dapat dihindari dari pertumbuhan dan perkembangan yang diluar perencanaan/tujuan.
17. - Merumuskan tujuan pembelajaran secara komprehensif yang menggambarkan pencapaian standar kompetensi ataupun kompetensi dasar yang akan diajarkan, dengan mencantumkan pencapaian level atau tingkat setiap aspek/ranahnya.
  - Mengisi kolom kompetensi dasar; yang menggambarkan materi pembelajaran untuk dipelajari oleh siswa.
  - Mengisi kolom indikator/kriteria kinerja; dengan deskripsi indikator/kriteria kinerja, yang menggambarkan cakupan dan urutan sistematis materi dari kompetensi dasar, yang harus dikuasai oleh siswa.
  - Mengisi kolom skenario/langkah-langkah pembelajaran; diisi dengan kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa, untuk mencapai penguasaan standar kompetensi/kompetensi dasar tertentu.. Skenario/langkah pembelajaran ini, secara garis besar terdiri dari tiga fase, yakni: (1) Pra KBM; (2) KBM Inti; (3) Pasca KBM (Penutup).
  - Mengisi kolom hasil pembelajaran, diisi dengan target hasil yang harus dicapai dari setiap rumusan langkah pembelajaran, baik dari ranah kognitif, dari ranah psikomotor, maupun dari ranah afektif (SOP) berkaitan tuntutan standar kompetensi yang bersangkutan.
  - Mengisi kolom evaluasi, diisi dengan gambaran bentuk dan jenis evaluasi yang akan digunakan dalam mengevaluasi kompetensi siswa.
18. Kompetensi menurut Majelis Pendidikan Kejuruan Nasional (1999) diartikan sebagai suatu kemampuan yang didasari oleh pengetahuan (*knowledge*/ranah kognitif), keterampilan (*skill*/ranah psikomotor), dan didukung oleh sikap kerja (*aptitude*/ranah afektif) serta penerapannya dalam melaksanakan suatu tugas/pekerjaan di tempat kerja dengan mengacu pada kriteria unjuk kerja yang dipersyaratkan. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan melaksanakan tugas yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

19. Prinsip pembelajaran berbasis kompetensi antara lain:

Tujuan pembelajaran jelas.

Pembelajaran berfokus pada peserta diklat.

Menekankan pada penguasaan kompetensi.

Menekankan pada pencapaian performansi.

Menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi cara belajar yang bervariasi.

Menggunakan metode pembelajaran yang bersifat *learning by doing*.

Pembelajaran bersifat individual dilakukan dengan menggunakan modul.

Memperhatikan kebutuhan dan kecepatan belajar peserta diklat secara individu.

Media dan materi yang digunakan didesain untuk membantu pencapaian kompetensi.

Kegiatan pembelajaran hendaknya memperhatikan kemudahan proses pemantauan untuk memudahkan pengaturan program belajar.

Kegiatan pembelajaran diadministrasikan.

Memanfaatkan sumberdaya internal dan eksternal sekolah.

Pembelajaran dapat dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

Lingkungan belajar dikondisikan seperti di dunia kerja.

Melakukan penilaian hasil belajar untuk mendapatkan umpan balik.

Penilaian dilakukan terhadap performansi yang dicapai dengan cara demonstrasi.

Tingkat performansi peserta diklat ditentukan dengan membandingkan kriteria unjuk kerja sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

20. Dokumen RPP (dapat dinilai dari tugas penyusunan RPP)

Skor kelompok A = 15.

Skor kelompok B = 20.

Skor kelompok C = 25.

Skor maksimal (A + B + C) = 60.